

KUIS PEMBELAJARAN PKN SD

Nama : Rizki Ana Saputri

NPM : 211305319

Kelas : 4F

Mata Kuliah : Pembelajaran PKN SD

1. Berikan pemahaman kalian mengenai konsep nilai, moral, dan norma yang dikaitkan dengan tema pada mata pelajaran lain.

Jawab :

Konsep, Nilai, Moral, Dan Norma (Knmn) Dalam Hubungannya Dengan Sesama Warga Negara (Sosial)

Warga Negara Republik yang terdiri dari beraneka ragam suku, bangsa, agama, dan keyakinan, budaya dan adat istiadat, memerlukan adanya kesadaran yang cukup tinggi dalam hubungannya sesama warga Negara. Oleh karena itu perlu adanya penanaman dan membiasakan sikap yang berlandaskan nilai – nilai pancasila dalam kehidupan sehari – hari sangat perlu dari usia dini dalam rangka pembinaan dan pembentukan pribadi warga Negara. Dengan pembentukan sikap yang berlandaskan nilai – nilai pancasila maka akan terbentuklah warga Negara yang baik.

2. Jelaskan teori belajar berikut ini:

Jawab :

- a. Teori Behavioristik

Gagne dan Berliner adalah dua orang yang membuat teori belajar behavioristik. Teori ini berisi tentang perubahan tingkah laku yang terjadi karena pengalaman belajar. Dalam perkembangannya, teori ini menjadi aliran psikologi belajar yang memiliki pengaruh terhadap tujuan

peningkatan teori belajar dan praktik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran. Aliran psikologi belajar juga dikenal sebagai aliran behavioristik. Aliran ini lebih mengutamakan terbentuknya perilaku yang dihasilkan dari proses belajar.

b. Konstruktivisme

Teori belajar konstruktivisme adalah suatu usaha yang dilakukan untuk membangun tata hidup yang berbudaya modern. Teori belajar ini berlandaskan pembelajaran kontekstual. Dengan kata lain, manusia membangun pengetahuan sedikit demi sedikit yang hasilnya disebarkan melalui konteks yang terbatas dan dalam waktu yang direncanakan.

Teori ini menekankan seseorang yang belajar memiliki tujuan untuk menemukan bakatnya, menambah pengetahuan atau teknologi, menambahkan pengetahuan yang dimilikinya, dan lain-lain yang dibutuhkan untuk mengembangkan dirinya.

c. Kognitif

Seorang psikolog asal Swiss yaitu Jean Piaget mengembangkan teori kognitif, sehingga teori belajar kognitif disebut juga dengan teori belajar Piaget. Berkat teori dari Piaget terlahir perkembangan psikologi yang berpengaruh terhadap perkembangan konsep kecerdasan. Teori kognitif berbicara tentang manusia membangun kemampuan kognitifnya dengan motivasi yang dilakukan oleh diri sendiri terhadap lingkungannya. Inti dari konsep teori ini adalah bagaimana munculnya dan diperolehnya *schemata* (skema atau rencana manusia dalam mempersepsikan lingkungannya) dalam tahapan-tahapan perkembangan manusia atau saat seseorang mendapatkan cara baru dalam memaknai informasi secara mental.

d. Humanistik

Teori belajar behavioristik hanya melihat motivasi manusia sebagai sebuah usaha untuk memenuhi fisiologis manusia. Teori ini lebih menekankan

pada pembentukan kepribadian, perubahan sikap, menganalisis fenomena sosial, dan hati nurani yang diterapkan melalui materi-materi pelajaran. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa guru atau pendidik sangat berperan sebagai fasilitator.

3. Dari ke 4 teori tersebut, yang paling cocok diterapkan di sekolah dasar yang mana dan berikan alasannya!

Jawab :

Berpijak dari ketiga teori belajar tersebut, maka teori yang pas untuk diterapkan siswa sekolah dasar sebagai jenjang pendidikan dasar adalah teori belajar kognitif. Teori belajar kognitif berpendapat bahwa siswa SD haruslah belajar sesuai dengan tahap perkembangannya. Siswa SD (usia 6-12 tahun) berada pada tahap berpikir operasional kongkrit.

Pada tahap ini intinya untuk belajar siswa harus disediakan benda-benda atau peristiwa yang nyata. Siswa hendaknya diberi peluang untuk saling berbicara dan diskusi dengan teman-temannya.

4. Pilihlah salah satu teori belajar diatas dan jabarkan hal berikut:
- Kelebihan dan kekurangannya
 - Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Jawab :

- a. Kelebihan dan kekurangan teori

Kelebihan dari pada teori belajar kognitivisme adalah sebagai berikut :

- Dapat meningkatkan motivasi
- Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memecahkan masalah
- Dapat membantu guru untuk mengenal siswasecara individu sehingga dapat mengembangkan kemampuan siswa
- Dapat melihat tingkat perkembangan kognitif manusia mulai dari bayi hingga dewasa sehingga memudahkan untuk memilih pelajaran yang tepat bagi anak di usia tertentu
- Dapat mempelajari materi pembelajaran yang rumit untuk memecahkan dan untuk menciptakan kreasi atau ide baru

Kekurangan dari pada teori belajar kognitivisme adalah sebagai berikut :

- Teori ini dianggap dekat dengan psikologi belajar daripada teori belajar, sehingga dalam proses belajar menjadi tidak mudah.
- Teori ini dianggap sulit dipraktekkan secara murni karena seringkali merasa bingung untuk memahami unsur-unsur kognitif menjadi bagian-bagian yang jelas
- Teori ini tidak menyeluruh untuk semua tingkat pendidikan
- Teori ini sulit dipraktekkan khususnya ditingkat lanjut
- Beberapa dari teori ini sulit dipahami dan pemahamannya masih belum tuntas

b. Skenariokan teori belajar tersebut ke dalam pembelajaran di sekolah dasar

Mata pelajaran : Pkn

Satuan Pendidikan : SD NEGERI 2 SUMBERREJO

Kelas : IV (Empat)

Alokasi Waktu : 1 x 35 Menit

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik memiliki akhlak mulia dengan didasari keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Peserta didik memahami makna dan nilai-nilai Pancasila serta proses perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideology negara.
3. Peserta didik dapat memberikan contoh sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila sila Pancasila.

Peralatan Pembelajaran

- a). Laptop
- b). Alat bantu audio (speaker)
- c). Proyektor
- d). Papan tulis
- e). Alat tulis seperti spidol

Teori dan Model Pembelajaran

Teori : Konstruktivisme

Model : Problem based learning

Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

Media Pembelajaran

- a. Video yang berkaitan dengan sikap mencintai sesama manusia dan lingkungannya, serta menghargai kebinekaan. Video tersebut dapat diunduh dari berbagai media online.
- b. Foto-foto para pahlawan bangsa.
- c. Gambar-gambar yang terkait dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengansila-sila Pancasila.
- d. Cerita-ceritalegenda di lingkungan masyarakat yang mencerminkan pelaksanaan norma-norma kehidupan.
- e. Fabel tentang perilaku yang mencerminkan sikap dan perilaku yang sesuaidengan sila-sila Pancasila yang berlaku di masyarakat.

Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan Pembuka

- a. Sebelum peserta didik memasuki kelas, guru mengkondisikan barisan peserta didik agar rapi dengan salah satu peserta didik menjadi pemimpin dan secara bergiliran bersalaman kepada guru saat memasuki kelas.
- b. Guru memberikan salam dan secara acak memberikan kesempatan kepada seorang peserta didik lainnya untuk memimpin doa sesuai agama dan kepercayaannya sebelum memulai kegiatan belajar.
- c. Guru mengajak peserta didik menyanyikan bersama lagu Indonesia Raya untuk membangkitkan semangat nasionalisme.
- d. Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- e. Guru menyampaikan materi pembelajaran sebagai awalan dalam kegiatan belajar secara klasikal. Kemudian, dilanjutkan dengan tujuan pembelajaran saat ini dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan singkat yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila untuk mengecek pengetahuan awal peserta didik.
- f. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan serta mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan di dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri atas 3-5 orang.
- b. Guru menampilkan video dengan menggunakan laptop dan proyektor.
- c. Guru mempersilakan peserta didik menyimak dan memperhatikan tayangan video tersebut.
- d. Setelah penayangan video, guru menyampaikan pertanyaan terkait tayangan video atau gambar untuk merangsang peserta didik menyampaikan pendapatnya.
- e. Guru mempersilakan kepada setiap kelompok peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya tentang video tersebut berdasarkan pertanyaan-pertanyaan di atas. Pada langkah ini, guru hendaknya tidak mengomentari pendapat peserta didik dan tidak meminta alasan peserta didik mengenai pendapatnya.
- f. Kemudian, guru mengklarifikasi masalah dengan cara memberikan tanggapan atas pendapat setiap kelompok serta mengarahkannya ke konsep atau materi pembelajaran yaitu tentang sikap dan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila.
- g. Guru memberikan lembar aktivitas peserta didik yang harus dikerjakan secara berkelompok.

- h. Guru mempersilakan perwakilan tiap kelompok untuk presentasi lembar aktivitas yang telah selesai dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh peserta didik.
- b. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran mengenai materi pembelajaran pada pertemuan ini.
- c. Guru memberikan informasi mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.
- d. Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran